



Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang

Sri Mulyati¹⁾, Dinda Nursely²⁾, Esta Rahma Aliya³⁾, Intan Kartika⁴⁾, Ria Nuroktaviani⁵⁾, Silpia Fitri Patonah⁶⁾, Yuli Agisna⁷⁾

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja, Indonesia

Email: srimumlyati@stiesa.ac.id¹, dindanursely@stiesa.ac.id², estaoppo@gmail.com³, intan@stiesa.ac.id⁴, rianuroktaviani@stiesa.ac.id⁵, silpia@stiesa.ac.id⁶, yuliagisna@stiesa.ac.id⁷

Article History:

Received: 30-07-2024

Accepted: 13-08-2024

Publication: 15-08-2024

Abstract: *This community service program aims to improve the understanding and accounting skills of savings and loan cooperative managers in Subang Regency, with a focus on increasing transparency and accountability in financial management. The program implementation method includes identifying needs and problems, designing training programs, and implementing and evaluating them. The training is structured through a combination of lectures, group discussions, case studies, and hands-on practice sessions. The results of the program showed a significant increase in participants' understanding and skills related to cooperative accounting, as well as positive changes in financial management practices. Pre-test and post-test evaluations showed a significant increase in scores, namely from a pre-test average of 52.46 and a post-test average of 74.22. Participant satisfaction surveys showed positive feedback on the content and teaching methods. This program contributed to improving the financial performance of cooperatives and increasing member confidence, as well as providing positive implications for local economic development in Subang Regency.*

Keywords : *Accounting, Financial Statements, Cooperation*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan (UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, n.d.). Salah satu jenis koperasi yaitu koperasi simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan suatu lembaga pembiayaan yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Dikatakan sebagai lembaga pembiayaan karena kegiatan utama KSP adalah mengumpulkan dana dari para anggotanya dan kemudian menyalurkannya kembali kepada anggota tersebut atau masyarakat umum. Dalam operasionalnya, KSP memungut sejumlah uang dari setiap anggotanya, yang dikenal sebagai simpanan anggota. Uang yang dikumpulkan ini kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

pengurus koperasi. Modal tersebut kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan pinjaman, dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Sistem ini tidak hanya membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka tetapi juga memperkuat solidaritas dan kemandirian ekonomi di kalangan anggota koperasi (Masadah et al., 2023; Ruscitasari & Millaty, 2022). Selain itu, KSP juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau dibandingkan lembaga keuangan konvensional (Sirait & Cece, n.d.).

Koperasi simpan pinjam memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang belum terjangkau oleh layanan keuangan formal (W. & D., 2022). Kabupaten Subang, sebagai contoh, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak koperasi termasuk koperasi simpan pinjam yang berperan dalam memfasilitasi akses keuangan bagi masyarakat setempat (Adawiyah, 2020; Setiawan et al., 2023). Berdasarkan data dari Diskominfo, pada tahun 2023 terdapat 1.338 unit koperasi di Kabupaten Subang (Diskominfo Kabupaten Subang, 2024). Meskipun demikian, banyak koperasi di Kabupaten Subang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka, terutama dalam hal pengelolaan akuntansi yang baik dan transparan, salah satunya koperasi simpan pinjam (Ningsih et al., 2019).

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan akuntansi bagi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang menjadi relevan mengingat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan di tingkat koperasi. Masalah yang sering dihadapi antara lain adalah kurangnya pemahaman mendalam akan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat, kurangnya keterampilan dalam menganalisis informasi keuangan, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana anggota (Novita et al., 2023).

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi: memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pengurus koperasi tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam. 2) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas: mengajarkan praktik-praktik akuntansi yang baik untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana koperasi simpan pinjam, sehingga anggota dapat melihat dan memahami secara jelas bagaimana dana mereka dikelola. 3) Peningkatan kinerja keuangan: dengan memastikan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan koperasi simpan pinjam dapat meningkatkan kinerja finansial mereka, memungkinkan mereka untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota dan masyarakat secara umum. 4) Penguatan kelembagaan koperasi: mengembangkan kelembagaan koperasi simpan pinjam dengan memperkuat kapasitas manajerial mereka dalam hal akuntansi dan keuangan (Fitriyah et al., 2021).

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pelatihan akuntansi untuk koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pengembangan ekonomi lokal. Dengan meningkatkan kapasitas akuntansi koperasi, akan tercipta lingkungan keuangan yang lebih stabil dan transparan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang aman dan terpercaya. Selain itu, pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi contoh baik bagi koperasi simpan pinjam di daerah lain, sehingga model pengelolaan keuangan yang baik dapat diterapkan lebih luas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif (Masadah et al., 2023; Rosmayati et al., 2020).

METODE

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi bagi pengurus koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang. Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 22 bulan Juli 2024 dalam event Pengabdian Bersama kolaborasi antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja (STIESA) dengan Dekopinda Kabupaten Subang dalam rangka HUT STIESA ke-25 dan HUT Koperasi ke-77. Kegiatan pengabdian, diberikan kepada para pengurus koperasi simpan pinjam yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.



Gambar 1. Pengabdian Bersama Kolaborasi antara STIESA dan Dekopinda

Sebelum melakukan implementasi program pelatihan akuntansi bagi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang, perencanaan yang matang merupakan langkah awal yang krusial. Proses perencanaan ini melibatkan beberapa tahapan penting untuk memastikan bahwa program dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Ribeiro & Putra, 2022; Rusdianti et al., 2019).

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

1. Identifikasi Kebutuhan dan Masalah

Langkah pertama dalam perencanaan adalah mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang terkait dengan pengelolaan akuntansi. Ini dilakukan melalui studi pendahuluan yang mencakup wawancara dengan pengurus koperasi, analisis dokumen-dokumen keuangan yang tersedia, dan observasi langsung terhadap praktik pengelolaan keuangan yang ada. Beberapa masalah umum yang teridentifikasi mungkin meliputi kurangnya pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan, ketidakmampuan dalam analisis keuangan yang tepat, dan masalah transparansi dalam pengelolaan dana anggota.

2. Desain Program Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan masalah, program pelatihan dirancang dengan tujuan untuk secara langsung mengatasi kelemahan yang ada. Desain program ini mencakup beberapa komponen kunci, antara lain:

- a. Materi Pelatihan: Penyusunan materi yang komprehensif dan relevan yang mencakup dasar-dasar akuntansi, prosedur penyusunan laporan keuangan, prinsip-prinsip pengawasan keuangan, dan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan koperasi.
- b. Metode Pengajaran: Pemilihan metode pengajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik peserta pelatihan, yang mungkin terdiri dari kombinasi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan sesi praktik langsung. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman dan retensi informasi oleh peserta.
- c. Jadwal dan Durasi: Penentuan jadwal pelaksanaan yang memadai dan durasi yang cukup untuk mencakup semua materi yang direncanakan tanpa membebani peserta.

Setelah perencanaan yang matang, program pelatihan akuntansi untuk koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Langkah-langkah implementasi program meliputi:

1. Pemilihan Lokasi: Memilih lokasi yang nyaman dan mudah diakses oleh peserta pelatihan, yang mungkin dilakukan di aula kantor koperasi atau ruang pelatihan di lingkungan yang terdekat dengan koperasi.
2. Rekrutmen Peserta: Proses rekrutmen peserta dilakukan dengan mengundang pengurus koperasi yang berperan langsung dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Peserta dipilih berdasarkan kesediaan dan keterlibatan mereka dalam kegiatan koperasi.
3. Pelaksanaan Sesi Pelatihan: Sesi pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan mengikuti kurikulum yang telah dirancang

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

4. Sesi Praktik: Jika memungkinkan, diselenggarakan sesi praktik langsung di mana peserta dapat menerapkan langsung konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi simulasi atau dengan menggunakan data keuangan koperasi yang nyata.

Setelah selesai pelaksanaan program, evaluasi menyeluruh dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari pelatihan akuntansi yang telah dilakukan (T. J. Perera, 2023). Evaluasi ini mencakup beberapa aspek penting:

1. Metode Evaluasi
 - a. *Pre-test* dan *Post-test*: Untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.
 - b. Survei Kepuasan Peserta: Untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta terkait dengan kepuasan mereka terhadap isi materi, metode pengajaran, dan organisasi acara secara keseluruhan.
 - c. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap partisipasi dan respons peserta selama sesi pelatihan.
2. Analisis Hasil
 - a. Penilaian Hasil Pelatihan: Menganalisis data dari *pre-test* dan *post-test* untuk menentukan sejauh mana peningkatan pengetahuan yang telah dicapai oleh peserta.
 - b. Evaluasi Survei Kepuasan: Menganalisis hasil survei untuk mendapatkan wawasan tentang kepuasan peserta terhadap kualitas pelatihan dan saran untuk perbaikan di masa depan.
 - c. Evaluasi Dampak: Menganalisis dampak jangka pendek dan potensial dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang, termasuk perubahan dalam praktik pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelatihan dimulai, diberikan pertanyaan kepada 63 orang pengurus koperasi dari total 23 koperasi yang hadir mengenai pemahaman dan keterampilan akuntansi bagi pengurus koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang, dengan fokus pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Setelah melalui proses implementasi yang teliti dari program pelatihan akuntansi bagi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang, diperoleh hasil yang signifikan yang mencerminkan dampak langsung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil-hasil tersebut terutama terfokus pada peningkatan pemahaman, keterampilan, dan perubahan praktik dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Cite this article as :

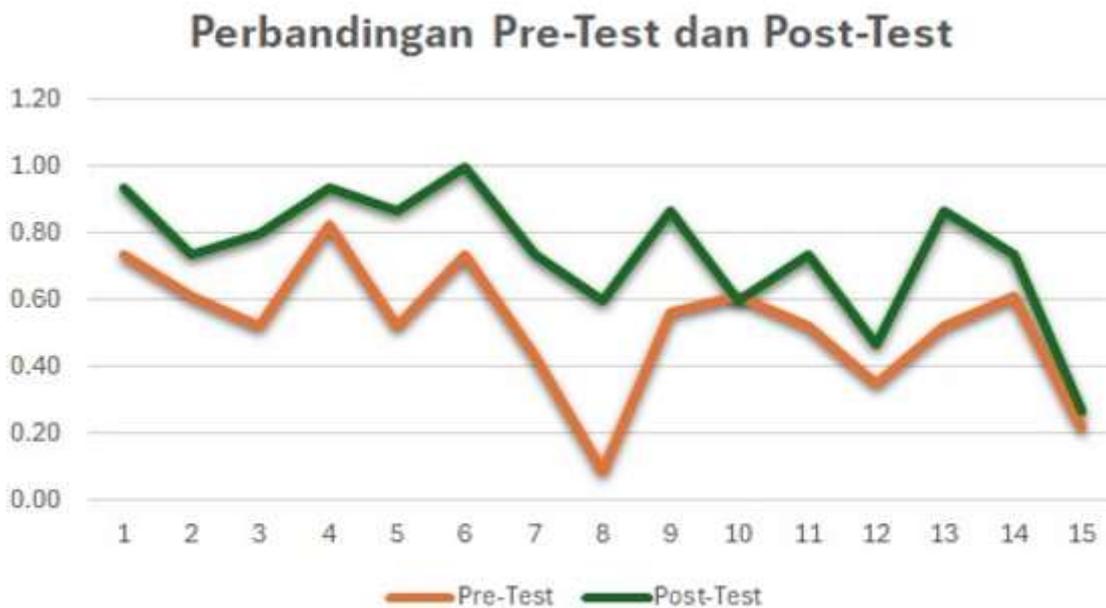
Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

1. Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengurus koperasi tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan mereka tentang dasar-dasar akuntansi, prosedur penyusunan laporan keuangan, dan prinsip-prinsip pengawasan keuangan.

Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, serta pentingnya penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan strategis. Ini tercermin dalam peningkatan skor tes dari sebelum pelatihan rata-rata sebesar 52,46 hingga setelah pelatihan (*post-test*) rata-rata sebesar 74,22 di mana mayoritas peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap materi-materi akuntansi yang diajarkan.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

2. Peningkatan Keterampilan dalam Pengelolaan Keuangan

Selain pemahaman teoritis, program pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam pengelolaan keuangan sehari-hari di koperasi. Peserta dilatih dalam teknik-teknik praktis seperti pencatatan transaksi harian, persiapan laporan keuangan bulanan, dan analisis keuangan sederhana untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi mereka.

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta berhasil mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam pengelolaan keuangan koperasi. Terlihat adanya perbaikan dalam ketepatan pencatatan transaksi, kejelasan dalam penyajian laporan keuangan, dan kemampuan dalam menganalisis informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan.

3. Perubahan Praktik dan Kebiasaan dalam Pengelolaan Keuangan

Sebagai hasil langsung dari pelatihan ini, terjadi perubahan yang positif dalam praktik pengelolaan keuangan koperasi. Peserta pelatihan mulai menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang mereka pelajari dalam kegiatan sehari-hari mereka. Misalnya, beberapa koperasi melaporkan adopsi baru dalam pencatatan transaksi harian yang lebih terstruktur, penyusunan laporan keuangan yang lebih terinci dan akurat, serta perbaikan dalam sistem kontrol internal untuk mengawasi penggunaan dana koperasi secara lebih efektif.

Survei kepuasan yang dilakukan sebagai bagian dari evaluasi program menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan konten pelatihan, metode pengajaran, dan organisasi acara secara keseluruhan. Peserta mengapresiasi kebermanfaatannya materi pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan koperasi. Umpan balik yang diterima juga memberikan wawasan berharga untuk penyempurnaan program di masa depan, termasuk saran untuk menyediakan lebih banyak sesi praktik langsung dan mendalami topik-topik tertentu lebih mendalam.



Gambar 2. Materi Pelatihan Akuntansi Koperasi

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Koperasi

Implikasi dari hasil pelatihan akuntansi koperasi ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kinerja Keuangan Koperasi

Salah satu implikasi langsung dari peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam akuntansi adalah potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang. Dengan menerapkan praktik-praktik akuntansi yang lebih baik, koperasi dapat memperbaiki keberlanjutan keuangan mereka, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan ketersediaan modal untuk memberikan layanan finansial yang lebih baik kepada anggota mereka.

2. Peningkatan Transparansi dan Kepercayaan Anggota

Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Dengan menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan mudah dipahami oleh anggota, koperasi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan partisipasi anggota dalam pengelolaan koperasi secara keseluruhan. Kepercayaan yang ditingkatkan ini juga dapat mengurangi potensi konflik internal dan meningkatkan stabilitas organisasional koperasi.

3. Dampak Jangka Panjang dan Keberlanjutan

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Dampak jangka panjang dari pelatihan ini terletak pada keberlanjutan praktek-praktek akuntansi yang baik di koperasi. Dengan memastikan bahwa pengurus koperasi terus menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari, diharapkan manfaat dari pelatihan ini dapat bertahan lama dan bahkan berkembang seiring waktu. Hal ini akan menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi koperasi serta meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi lokal di Kabupaten Subang.

Selama implementasi program, beberapa tantangan juga dihadapi yang memberikan pembelajaran berharga untuk pengembangan program serupa di masa depan. Tantangan umum meliputi keterbatasan sumber daya, khususnya dalam hal akses terhadap teknologi dan kebutuhan untuk lebih banyak dukungan dalam mendukung praktik-praktik akuntansi yang diperkenalkan. Selain itu, faktor-faktor budaya dan sosial juga perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa materi pelatihan benar-benar relevan dan diterima oleh peserta.

Rekomendasi untuk Pengembangan Program Selanjutnya

Berdasarkan pengalaman dan hasil yang diperoleh dari program pelatihan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan program selanjutnya:

1. **Penyediaan Sumber Daya Tambahan:** Mengidentifikasi dan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk mendukung implementasi praktik-praktik akuntansi yang telah diajarkan, termasuk akses terhadap perangkat lunak akuntansi yang memadai.
2. **Pengembangan Kurikulum Lanjutan:** Memperluas kurikulum untuk mencakup topik-topik yang lebih mendalam seperti analisis keuangan lanjutan, manajemen risiko, dan strategi pengembangan keuangan koperasi.
3. **Meningkatkan Partisipasi Anggota:** Melibatkan lebih banyak anggota koperasi dalam program pelatihan untuk memperluas pemahaman tentang pentingnya akuntansi dan transparansi keuangan.
4. **Pengukuran Dampak Jangka Panjang:** Mengembangkan metode yang lebih efektif untuk mengukur dan melacak dampak jangka panjang dari pelatihan, termasuk peningkatan kinerja keuangan dan stabilitas koperasi.

KESIMPULAN

Program pelatihan akuntansi bagi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Subang telah membuktikan nilai signifikannya dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan koperasi. Evaluasi menyeluruh menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan-tujuannya dengan baik, yaitu meningkatkan pemahaman, keterampilan praktis, dan implementasi praktik akuntansi yang lebih baik di tingkat koperasi. Hasil yang diperoleh dari program ini menunjukkan adanya peningkatan yang

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

signifikan dalam pemahaman peserta tentang dasar-dasar akuntansi dan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Selain itu, implementasi praktik-praktik akuntansi yang lebih baik telah membawa perubahan positif dalam transparansi pengelolaan keuangan koperasi dan meningkatkan kepercayaan anggota.

Implikasi dari hasil program ini sangat penting dalam konteks pengembangan ekonomi lokal. Peningkatan kinerja keuangan koperasi bukan hanya memperkuat stabilitas finansial mereka, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperluas akses terhadap layanan keuangan yang lebih baik bagi masyarakat.

Rekomendasi untuk pengembangan program selanjutnya termasuk meningkatkan kontinuitas pelatihan, diversifikasi materi pelatihan untuk mencakup aspek-aspek yang lebih mendalam, serta memperkuat kolaborasi antara koperasi, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan. Hal ini akan memastikan bahwa manfaat dari program pelatihan dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih besar dalam jangka panjang. Dengan demikian, program ini telah memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan lebih lanjut dalam mendukung koperasi simpan pinjam untuk menjadi lebih berdaya dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi lokal di Kabupaten Subang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak H. Daeng M. Makmur, SE., Selaku Ketua Dekopinda Subang, Pengurus koperasi se-Kabupaten Subang, Bapak H. Daeng M. Nazier, MA, Ph.D selaku Ketua STIE Sutaatmadja, Bapak Asep Kurniawan, SE, MM, M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja, LPPM STIESA, Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Dinda, Esta, Inta, Ria, Silpia dan Yuli) yang terlibat dan berbagai pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, E. R. (2020). Kolaborasi Lembaga Keuangan, Pemerintah Dan Perusahaan Dalam Meningkatkan Peran Koperasi Karyawan Industri Sebagai Alternatif Solusi Dalam Pembangunan Sektor Ekonomi Indonesia. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.33650/profit.v4i1.911>
- Diskominfo Kabupaten Subang. (2024, Mei). Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Subang Tahun 2023 / *Open Data Kab. Subang*. Diskominfo Kabupaten Subang. <https://opendata2.subang.go.id/dataset/jumlah-koperasi-menurut-jenis-koperasi-dan-kecamatan-di-kabupaten-subang-tahun-2023>
- Fitriyah, N., Pusparini, H., & Nurabiah, N. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi dengan Menggunakan Excel di Lingkungan Kesra Perumnas Tanjung Karang Permai Mataram. *Jurnal Gema Ngabdi*, 3(2), 119–124. <https://doi.org/10.29303/jgn.v3i2.142>

Cite this article as :

Mulyati, S., Nursely, D. ., Aliya, E. R. ., Kartika, I. ., Nuroktaviani, R. ., Patonah, S. F. ., & Agisna, Y.(2024) . Pelatihan Akuntansi Koperasi bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Subang . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 348–358. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.282>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Masadah, M., Sayyid, M., Singgih, C. T., Sulistyowati, R., & Nataliawati, R. (2023). *RISK Management Training For Delta Surya Purnamadi Jombang Savings And Loan Cooperative. Community Service Journal Of Economics Education*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.24014/csjee.v2i2.25518>
- Ningsih, A. S., Suprpti, D. D., & Fibrianti, N. (2019). *The Importance of Applying the Membership Value Toward Savings and Loans Cooperatives in Indonesia. Sriwijaya Law Review*, 3(2), 225. <https://doi.org/10.28946/slrev.Vol3.Iss2.235.pp225-234>
- Novita, W. S., Pujiyono, P., & Notary Master Lecturer at Sebelas Maret University, Surakarta, 57126, Indonesia. (2023). *Strategies to Strengthen Savings and Loan Cooperatives in Indonesia. International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education*, 02(09). <https://doi.org/10.58806/ijirme.2023.v2i9n02>
- Ribeiro, F. A., & Putra, I. M. P. D. (2022). *Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam*.
- Rosmayati, S., Kuswarno, E., Mudrikah, A., & Iriantara, Y. (2020). Education And Training To Improve The Performance Of Save And Loan Cooperative Employees In Bandung District West Java Province. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(5), 979–995. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i5.153>
- Ruscitasari, Z., & Millaty, M. (2022). *Pendampingan Manajemen Keuangan Berbasis Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Wanita Dewi Kunti*. 5.
- Rusdianti, E., Wardoyo, P., & Purwantini, S. (2019). Pelatihan Akuntansi Berbasis Myob Bagi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam di Kota Surakarta. *Khadimul Ummah*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.21111/ku.v2i2.3464>
- Setiawan, W. L., Hidayatullah, K., Azizah, N., & Prayusinar, F. (2023). “Indigenous” Cooperatives Supporting SDGs Development in Indigenous Communities: A study of social and communication (Case: The Consumer Cooperative of Warga Sauyunan, Kampung Naga, Regency of Tasikmalaya, West Java, Indonesia). *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*, 3(2), 70–76. <https://doi.org/10.46336/ijeer.v3i2.427>
- Sirait, A. R., & Cece, C. (n.d.). *Analysis of The Role of Savings and Loans Cooperatives An Effort to MSMEs Case Study on Ksp. Credit Union Harapan Kita. SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 21(1), 1–4.
- T. J. Perera, K. (2023). *Impact on Different Training Methods on Accountants Performance. International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(9), 1696–1705. <https://doi.org/10.21275/SR23914223314>
- UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- W., M., & D., G. (2022). *The Impact of Savings and Credit Cooperatives (SACCOs) on Sustainable Livelihoods in Rural Communities. Social Science, Humanities and Sustainability Research*, 3(1), p11. <https://doi.org/10.22158/sshsr.v3n1p11>